Drs. H. SUTEDJO
Bupati Kulon Progo

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN KULON PROGO TAHUN ANGGARAN 2021

FAJAR GEGANA
Wakil Bupati Kulon Progo

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua,
Segenap Masyarakat Kabupaten Kulon Progo yang kami cintai dan kami banggakan.

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2021. Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah yang tertuang dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa kepala daerah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban dan ringkasan laporan penyelenggaraaan pemerintahan daerah.

Untuk memenuhi salah satu kewajiban kepala daerah sebagaimana dimaksud, dengan ini kami sampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada masyaakat dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah selama tahun 2021.

A. Gambaran Umum Daerah

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat DIY dengan Ibukota Kabupaten di Kota Wates. Terdiri dari 12 kapanewon, 87 kalurahan, 1 kelurahan, dan 918 pedukuhan. Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 586,28 km². Kapanewon Kokap merupakan kapanewon yang memiliki wilayah terluas, yaitu 73,80 km² sedangkan Kapanewon Wates merupakan kapanewon yang memiliki wilayah tersempit, yaitu 32,00 km².

Tabel 1
Luas Wilayah Kulon Progo Berdasarkan Kapanewon

No	Kapanewon	Luas Wilayah (km²)	Persentase (%)
1	Temon	36,30	6,19
2	Wates	32,00	5,46
3	Panjatan	44,59	7,61
4	Galur	32,91	5,61
5	Lendah	35,59	6,07
6	Sentolo	52,65	8,98
7	Pengasih	61,66	10,52
8	Kokap	73,80	12,59
9	Girimulyo	54,90	9,36
10	Nanggulan	39,61	6,76
11	Samigaluh	69,29	11,82
12	Kalibawang	52,96	9,03
Kabupaten Kulon Progo		**586,28**	**100,00**

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo terletak diantara 110°1' 37" -- 110°16' 26" BT dan antara 7°38' 42" -- 7°59' 03" LS dengan batas administrasi sebagai berikut:
1) Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
2) Sebelah barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
3) Sebelah utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
4) Sebelah selatan : Samudera Indonesia

Berdasarkan kondisi fisik wilayahnya, Kabupaten Kulon Progo dapat dibagi menjadi tiga kawasan yaitu :
a. Kawasan Pesisir, merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0–100 meter dari permukaan air laut, meliputi Kapanewon Temon, Kapanewon Wates, Kapanewon Panjatan, Kapanewon Galur, Kapanewon Lendah, sebagian Kapanewon Sentolo, dan sebagian Kapanewon Pengasih. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng 0–2%, merupakan wilayah pantai dengan garis pantai sepanjang kurang lebih 24,8 km.
b. Kawasan Dataran,merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 – 500 meter dari permukaan air laut, meliputi Kapanewon Nanggulan, sebagian Kapanewon Sentolo, Kapanewon Pengasih dan sebagian Kapanewon Kalibawang. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng antara 2– 15%, tergolong berombak dan bergelombang merupakan peralihan dataran rendah dan perbukitan.
c. Kawasan Pegunungan,merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 – 1000 meter dari permukaan air laut, meliputi wilayah Kapanewon Girimulyo, Kapanewon Kokap, Kapanewon Samigaluh, Kapanewon Kalibawang.

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2021 sebanyak 442.874 jiwa atau mengalami penurunan sebesar 0,03% dari tahun 2020. Hal tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah penduduk antar tahun yang disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian, perpindahan keluar, perpindahan masuk serta pembersihan data ganda oleh kementerian terkait.

Grafik 1
Persentase Sebaran Penduduk Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021 Menurut Kapanewon

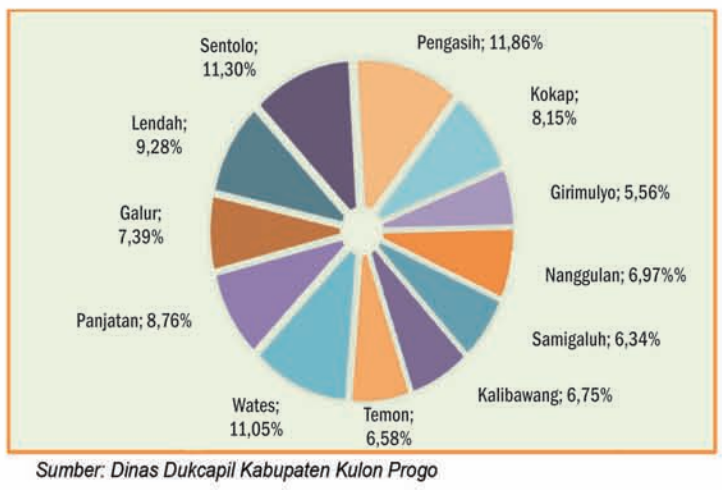

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kulon Progo

Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Kabupaten Kulon Progo lebih banyak berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki. Komposisi jumlah penduduk meliputi perempuan sebanyak 223.527 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 219.347 jiwa.

Tabel 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kapanewon Tahun 2021

No	Kapanewon	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Temon	14.411	14.714	29.125
2	Wates	24.330	24.618	48.948
3	Panjatan	19.236	19.548	38.784
4	Galur	16.168	16.581	32.749
5	Lendah	20.504	20.604	41.108
6	Sentolo	24.768	25.274	50.042
7	Pengasih	25.914	26.615	52.529
8	Kokap	17.927	18.188	36.115
9	Girimulyo	12.139	12.482	24.621
10	Nanggulan	15.255	15.628	30.883
11	Samigaluh	13.997	14.096	28.093
12	Kalibawang	14.698	15.179	29.877
Jumlah Penduduk		**219.347**	**223.527**	**442.874**

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kulon Progo

Sebagian besar penduduk Kabupaten Kulon Progo tahun 2021 adalah kelompok usia produktif (usia 15-64 tahun), yang mencapai 300.743 jiwa, kemudian kelompok usia bukan produktif (usia 0-14 tahun dan 65 tahun keatas) mencapai 142.131 jiwa, sehingga Angka Beban Ketergantungan adalah 47,26% artinya setiap 100 orang berusia produktif di Kabupaten Kulon Progo menanggung 48 orang yang belum produktif dan yang dianggap tidak produktif lagi, berdasarkan angka tersebut, maka di Kabupaten Kulon Progo dapat dikategorikan dalam ketergantungan rendah.

B. Kebijakan Pemerintah Daerah

1. Visi dan Misi

Rumusan visi dan misi pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo 2017-2022 didasarkan pada isu strategis daerah serta memperhatikan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah sebagai acuan bagi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun2017-2022 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kulon Progo adalah: "Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudayaberdasarkan iman dan taqwa."

Untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan 4 (empat) Misi Pembangunan sebagai berikut:
a. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri,berkarakter dan berbudaya;
b. Menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan;
c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam lingkungan kehidupan yang aman, tertib dan tenteram;
d. Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumberdaya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas.

2. Prioritas Daerah

Tema Pembangunan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo tahun 2021 adalah: "MEMPERCEPAT PEMULIHAN EKONOMI DENGAN MEMANFAATKAN PELUANG PROYEK STRATEGIS NASIONAL". Dari tema pembangunan tersebut dapat dimaknai bahwa Pemerintah Kabupaten Kulon Progo berupaya melakukan pemulihan kondisi masyarakat dampak Covid-19 di sektor pertanian, perikanan, industri kecil, perdagangan, usaha kecil menengah dan pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata. Dalam menangkap peluang beroperasinya program strategis nasional, pemerintah berupaya melakukan percepatan pembangunan infrastruktur khususnya infrastruktur pendukung bandara YIA, Jalur Kereta Api, Jalur Jalan Lintas Selatan dan pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur.Dari sisi pelayanan publik dilakukan upaya penyederhanaan tata kelola pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mewujudkan Kulon Progo Smart City.

Untuk mewujudkan tujuan daerah dan sasaran pembangunan daerah, maka pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Kulon Progo menetapkan 4 (empat) prioritas pembangunan sebagai berikut:
1. Mewujudkan SDM yang Unggul, Berkarakter, dan Berbudaya
2. Pembangunan Infrastruktur Daerah
3. Penguatan Perlindungan Sosial dan Pemulihan Ekonomi Masyarakat
4. Penyederhanaan Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik

C. Capaian Kinerja Makro

Tabel 3
Capaian Kinerja MakroTahun 2021

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2020	Capaian Kinerja Tahun 2021	Perubahan
1	Indeks Pembangunan Manusia	74,46	74,71	0,25 (0.34)%
2	Angka Kemiskinan	18,01	18,38	0.37 (2.05)%
3	Angka Pengangguran	3,71	3,69	-0.02 -(0.54)%
4	Pertumbuhan Ekonomi	-4,06	4,33	8,39 (206,65)%
5	Pendapatan Per Kapita	26.825.290	28.070.239	1.244.949 (4,641)%
6	Ketimpangan Pendapatan	0,38	0,37	-0.01 -(2,63)%

Sumber: BPS dan Dinas Kominfo Kabupaten Kulon Progo

1. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Sebagai gambaran tingkat keberhasilan pembangunan manusia di suatu wilayah, direpresentasikan melalui sejumlah indikator penyusun yang menghasilkan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan capaian pada tahun 2021, IPM Kabupaten Kulon Progo mencapai 74,71 atau mengalami peningkatansebesar 0,25 atau 0,34% dibanding tahun 2020 yang mencapai 74,46. Pada tahun 2019-2020 IPM Kabupaten Kulon Progo berstatus "tinggi". Hal tersebut menjadi cerminan tingginya kualitas sumber daya manusia serta adanya daya saing yang kuat sehingga eksistensi kehidupan di masa mendatang menjadi lebih terjamin.

Pertumbuhan IPM Kabupaten Kulon Progo dipengaruhi oleh empat komponen yaitu: Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita. Dari keempat komponen tersebut, semua komponen mengalami peningkatan. Umur Harapan Hidup Kabupaten Kulon Progo meningkat 0,04 persen dibanding tahun 2020 yang mencapai 75,24 tahun. Harapan Lama Sekolah Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2021 mencapai 14,27 tahun atau meningkat sebesar 0,01 tahun atau 0,07 persen dibanding tahun 2020 yang mencapai 14,26 tahun. Rata-rata Lama Sekolah pada tahun 2021 mencapai 9,02 tahun atau meningkat sebesar 0,16 tahun atau 1,81 persen dibanding tahun 2020 yang mencapai 8,86 tahun. Selanjutnya Pengeluaran per Kapita Penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2021 mencapai 10,069 juta atau naik sebesar 29 ribu atau naik 0,29 persen dibanding tahun 2020 yang mencapai 10,040 juta. Kenaikan angka Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan sebesar 0,29 persen sebagai indikasi adanya proses pemulihan ekonomi usai pandemi Covid-19.

Grafik 2
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 - 2021

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

2. Angka Kemiskinan

Penduduk dikategorikan menjadi penduduk miskin jika pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal. Kemiskinan akan semakin meluas jika perbedaan pendapatan antara kelompok penduduk kaya dan miskin semakin melebar. Orientasi pemerataan merupakan usaha untuk memerangi kemiskinan. Pengukuran kemiskinan dilakukan dengan cara menetapkan nilai standar kebutuhan minimum (makanan dan non makanan) yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat hidup secara layak.

Pada tahun 2021 angka kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo mencapai 18,38% atau meningkat sebesar 0,37% dibanding tahun 2020 mencapai 18,01%. Presentase penduduk miskin di Kulon Progo mengalami peningkatan yang signifikan karena dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan belum pulihnya guncangan ekonomi secara massal.

Grafik 3
Angka Kemiskinan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021

Sumber: Dinas Kominfo Kabupaten Kulon Progo

3. Angka Pengangguran

Salah satu masalah ketenagakerjaan adalah pengangguran. Penganggur adalah penduduk yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, tidak punya pekerjaan tetapi tidak mencari pekerjaan dengan alasan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan atau sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan perbandingan antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2021 sebesar 3,69%, artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 3-4 orang yang masuk kategori pengangguran. Capaian tersebut menurun sebesar 0,02 poin dibanding tahun 2020 mencapai sebesar 3,71% yang artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 1-2 orang masuk kategori pengangguran. Meningkatnya TPT Kabupaten Kulon Progo ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan karena pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2021.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo mengalami pertumbuhan sebesar 4,33% pada tahun 2021 berbeda arah pertumbuhan dibanding tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar-4,06%. Hal ini dipengaruhi oleh mulai terkelolanya penularan covid-19 sehingga dampak ikutannya tidak separah tahun 2020.

Pada tahun 2021 hampir semua sektor sudah mengalami pertumbuhan positif, kecuali sektorPertambangan dan Penggalian dan Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sektor Pertambangan dan Penggalianmasih terkontraksi sebesar -2,29 persen. Sedangkan Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib pada tahun 2021 mengalami kontraksi atau pertumbuhan negatif sebesar -1,96 persen.

Sementara sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Lainnya, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Jasa Perusahaan , dan sektor Transportasi dan Pergudangan.

Grafik 4
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021

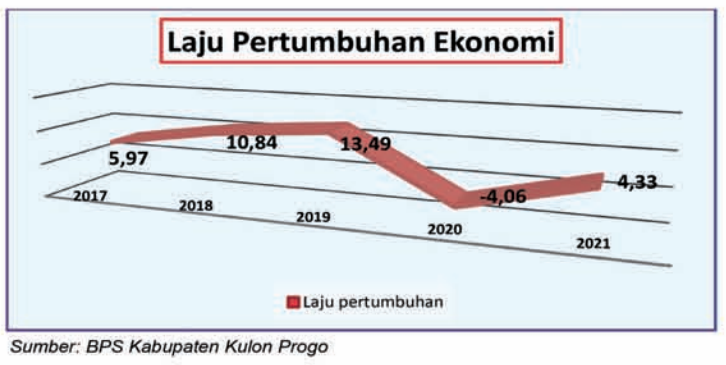

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

5. Pendapatan Per Kapita

Salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah adalah PDRB perkapita/ Pendapatan perkapita. Pendapatan per kapita diperoleh dari hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu daerah (PDRB) dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk berpengaruh terhadap nilai PDRB per kapita. Di sisi lain besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. Pada Tahun 2021 nilai PDRB per kapita Kabupaten Kulon Progo sebesar 28,070 juta rupiah naik dibanding tahun 2020 sebesar 26,825 juta.